

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

Firda Dalila¹, Asri Mutiara Putri², Prida Harkina³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

ABSTRACT: RELATIONSHIP BETWEEN THE INTENSITY OF INSTAGRAM SOCIAL MEDIA USAGE WITH SELF ESTEEM

Self-esteem is formed by interactions with other people. At present, social interaction can not only be done in the real world but can also be done in the virtual world, through social media such as Instagram. This study aimed to determine the relationship between the intensity of Instagram social media usage and self-esteem. This research is a quantitative study with a correlational design. The sample in this study were 205 undergraduate students of Malahayati University, aged between 17 to 25 years. The data in this study were obtained using an Instagram social media intensity usage questionnaire and a self-esteem scale. The results of data analysis using Spearman's rho show that there is a significant positive relationship between intensity of Instagram social media usage and self-esteem.

Keywords: Intensity of Social Media Usage, Instagram, Self Esteem

Harga diri terbentuk dari interaksi dengan orang lain. Saat ini untuk melakukan interaksi sosial tidak hanya dapat dilakukan didunia nyata namun juga dapat dilakukan didunia maya, melalui media sosial seperti *instagram*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan harga diri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 205 mahasiswa S1 Universitas Malahayati, berusia antara 17 sampai 25 tahun. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner intensitas penggunaan media sosial instagram dan skala harga diri. Hasil analisis data menggunakan Spearman's rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan harga diri.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Media Sosial, Instagram, Harga Diri

PENDAHULUAN

Harga diri adalah sebuah pandangan secara keseluruhan dari individu mengenai dirinya sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Santrock bahwa harga diri merupakan evaluasi individu tentang dirinya sendiri secara positif atau negatif (Trisakti & Astuti, 2014). Coopersmith menyatakan bahwa harga diri merupakan hasil penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sangat membutuhkan harga diri, karena harga diri

mencapai puncaknya pada masa remaja (dalam Widodo, 2013). Harga diri remaja berkembang dan terbentuk dari interaksinya dengan orang lain, melalui penghargaan, penerimaan dan respon sikap yang baik dari orang lain secara terus menerus.

Ciri khas yang menonjol pada remaja adalah masalah yang menyangkut penilaian terhadap dirinya sendiri sehingga mereka terikat dengan adanya penerimaan lingkungannya dan juga penilaian orang lain terhadap segala atribut yang melekat pada diri individu (dalam Widodo,

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

2013). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga diri ialah faktor jenis kelamin, faktor intelegensi, faktor kondisi fisik, faktor lingkungan keluarga dan juga faktor lingkungan sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dan tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Walgito mengatakan bahwa, "Interaksi sosial adalah hubungan antara satu individu dengan individu yang lain, satu individu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga dapat terjadi adanya hubungan yang saling timbal balik" (dalam Indriani, 2019).

Sedangkan menurut Sarwono interaksi sosial merupakan hubungan antara individu yang satu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok (dalam Indriani, 2019). Saat ini dalam melakukan interaksi sosial tidak hanya bisa dilakukan didunia nyata namun juga dapat dilakukan didunia maya, yakni berinteraksi dengan menggunakan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *whatsAPP*, *Telegram*, *Twitter* dan media lainnya (Ghufon & Risnawati, 2010). Media sosial adalah suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi keberbagai belahan dunia dengan menggunakan bantuan koneksi internet.

Media sosial mempunyai tujuan untuk berinteraksi yang mana tujuannya sama dengan kehidupan nyata, yaitu dengan membangun

jejaring sosial dengan orang lain atau komunitas tertentu, hanya saja tidak berinteraksi secara langsung tetapi dengan *non-face to face* Sikape, 2014 (Ardari. SS, 2014). Media sosial saat ini telah mengalami sebuah kemajuan yang sangat pesat diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan hasil survey tahun 2017 oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) bahwa jumlah pengguna internet tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54,68 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia pada tahun 2017 berdasarkan WeAreSocial.net dan Hootsuite 2017 adalah youtube, facebook, whatsapp, instagram, line, BBM, twitter, google+, fb massanger, linkedIn, skype, dan we chat (databoks.co.id). Berdasarkan survey tersebut media sosial instagram merupakan media yang paling banyak digunakan setelah *youtube*, *facebook* dan juga *whatsapp*.

Instagram adalah sebuah aplikasi untuk berbagi foto yang dapat dilihat oleh Followers dari pengunggah foto tersebut dan dapat saling memberikan komentar antara sesamanya. Hal ini dapat berpengaruh kepada harga diri seseorang yaitu, seseorang dapat mempublikasikan dirinya dengan menampilkan foto yang menurutnya foto tersebut cukup menarik. Yanica (dalam Andarwati, 2016) intensitas adalah suatu aktivitas yang

Firda Dalila, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

Asri Mutiara Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: asri@malahayati.ac.id

Prida Harkina, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

dilakukan oleh individu yang berkaitan dengan perasaan yang akan dilakukan secara berulang-ulang.

Individu yang selalu menggunakan media sosial instagram akan menimbulkan perasaan senang dalam dirinya, kesenangan tersebut dapat memungkinkan individu untuk melakukan berbagai kegiatannya dengan menggunakan instagram. Menurut Sukmasari, foto-foto yang diunggah kemudian mendapat "likes" dari orang lain, dan mendapatkan komentar terhadap foto adalah aspek yang mendorong efek harga diri pada individu (dalam Ivan Rizki & Ruhaena, 2017). Fitur likes dan komentar sebagai *feedback* unggahan di Instagram juga memiliki hubungan dengan *self-esteem* seseorang. Jumlah *likes* dan komentar ini bisa disebut juga sebagai *quantifiable social endorsement*, yaitu bentuk dukungan sosial yang terukur (Sherman, Payton, Hernandez, Greenfield & Dapretto dalam Adishea, M.S, 2020).

Sebelumnya peneliti telah melakukan survey lapangan kepada beberapa mahasiswa Universitas Malahayati angkatan 2017 dan angkatan 2018. Dengan responden sebanyak 32 orang, 22 orang mahasiswa angkatan 2017 dan 10 orang mahasiswa angkatan 2018. Survey dilakukan dengan cara meminta mahasiswa untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait media sosial instagram

dengan harga diri. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan 17 orang (53.12%) dari 32 orang menyatakan ketika dirinya merasa puas setelah memposting sesuatu ke media sosial instagram maka hal itu dapat berpengaruh dengan harga diri individu tersebut sementara 15 orang (46.8%) dari 32 orang lainnya menyatakan merasa kepuasan yang didapat setelah memposting sesuatu ke media sosial instagram individu tidak merasa berpengaruh dengan harga diri individu tersebut.

Melihat pentingnya harga diri dalam perkembangan individu dan besarnya pengaruh intensitas penggunaan media sosial, Peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Harga Diri pada Mahasiswa Baru Universitas Malahayati?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa strata 1 Universitas Malahayati yang aktif menggunakan media sosial instagram. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, artinya pemilihan sekelompok responden dengan ciri – ciri atau sifat tertentu. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan Strata 1 angkatan 2019 Universitas Malahayati sebanyak

Firda Dalila, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

Asri Mutiara Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: asri@malahayati.ac.id

Prida Harkina, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

205 orang. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan mulai tanggal 21 September – 21 Oktober 2020.

Metode pengumpulan data menggunakan Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Skala Harga Diri. Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram disusun berdasarkan empat aspek yang mengacu kepada teori Icek Ajzen (dalam Syahidah, 2018) yaitu, perhatian, peghayatan, durasi dan frekuensi. Sedangkan Skala Harga Diri disusun berdasarkan dua Aspek yang mengacu kepada teori Rosenberg (dalam Widiarto, 2011) yaitu, aspek penerimaan dan

penghargaan diri. Untuk kuesioner intensitas penggunaan media sosial memiliki validitas item berkisar antara $r = .400 - r = .708$ dan nilai reliabilitas $\alpha = .912$ (Rahma, 2018), sedangkan untuk skala harga diri memiliki validitas item berkisar antara $r = .415 - r = .703$ dan nilai reliabilitas tes ulang $r = .8587$ (Azwar, 2012).

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan skala kepada responden penelitian melalui *Google Form* dikarenakan masa Pandemi Covid-19. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil distribusi responden sebagai berikut:

Tabel 1

Karakteristik Responden

	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	56	27
Perempuan	149	73
Usia		
17-20	189	92
21-25	16	8
Kegiatan penggunaan media sosial instagram		
Memposting <i>instastory</i>	106	51.71
Memposting foto/ video	45	42.86
<i>Explore</i> media sosial instagram	125	60.98
<i>Scroll Timeline</i>	141	68.78

Berdasarkan data pada pada tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini, berjenis kelamin perempuan (73%) dan berusia antara 17 – 20 tahun (92%). Kegiatan paling banyak yang dilakukan oleh responden ialah memposting *insta story* (51.71%), meng-*explore* (60.98%)

Firda Dalila, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

Asri Mutiara Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: asri@malahayati.ac.id

Prida Harkina, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

media sosial instagram dan *scroll timeline* (68.78%). Sedangkan kegiatan bermain instagram yang kurang diminati oleh sebagian besar responden adalah memposting foto atau video (42.86%).

Tabel 2

Tingkat Harga Diri

Tingkat Harga Diri	F	%
Sangat Rendah	13	6
Rendah	53	26
Sedang	90	44
Tinggi	38	19
Sangat tinggi	11	5
Jumlah	205	100

Tabel 3

PersentaseAspek-aspek Harga Diri

Aspek	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	Total
Aspek penerimaan diri.	7%	25%	44%	18%	6%	100%
Aspek penghormatan diri.	4%	34%	39%	17%	6%	100%

Berdasarkan pada data tabel 2 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat harga diri sedang (44%). Lebih lanjut, berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki aspek penerimaan diri dan penghormatan diri dalam kategori sedang.

Tabel 4

Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas Penggunaan Media Sosial	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	12	6%
Rendah	55	27%
Sedang	78	38%
Tinggi	51	25%
Sangat tinggi	9	5%
Jumlah	205	100%

Firda Dalila, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

Asri Mutiara Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: asri@malahayati.ac.id

Prida Harkina, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

Tabel 5

Persentase Aspek-aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial

Aspek	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	Presentase
Aspek perhatian	6%	25%	45%	20%	4%	100%
Aspek penghayatan	3%	28%	43%	21%	5%	100%
Aspek durasi	4%	32%	41%	18%	5%	100%
Aspek frekuensi	5%	25%	41%	24%	5%	100%

Berdasarkan pada data tabel 4 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki intensitas penggunaan media sosial instagram sedang (38%). Lebih lanjut berdasarkan analisis terhadap aspek-aspek intensitas penggunaan instagram, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki aspek intensitas penggunaan media sosial instagram yang sedang yakni aspek perhatian (45%), aspek penghayatan (43%), aspek durasi (41%) dan aspek frekuensi (41%).

Sebelum melakukan analisis korelasi, dilakukan uji asumsi normalitas dan linearitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini diperoleh baik untuk variabel harga diri maupun intensitas penggunaan media sosial instagram data tidak terdistribusi normal. Begitu pula untuk uji linearitas diperoleh bahwa bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel harga diri dan variabel intensitas penggunaan media sosial instagram. Oleh karena itu analisis yang digunakan adalah korelasi Rank Spearman.

Tabel 6

Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Harga Diri

	Harga Diri
Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	$r = .338^{**}$

$p < .01$

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan harga diri ($r(205) = .338, p < .01$). Dengan kata lain semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial instagram maka semakin tinggi harga diri.

DISKUSI

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial

instagram dengan harga diri pada mahasiswa S1 (strata 1) angkatan 2019 Universitas Malahayati. Dalam kata lain semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial instagram

Firda Dalila, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

Asri Mutiara Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: asri@malahayati.ac.id

Prida Harkina, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

maka semakin tinggi pula harga diri seseorang. Hasil penelitian ini kurang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ivan Rizky (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan harga diri. Perbedaan hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik responden penelitian dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Ivan Rizky (2017) menggunakan remaja usia 16 sampai dengan 17 tahun sementara didalam penelitian ini menggunakan responden penelitian yang berada pada usia 17 sampai dengan 25 tahun.

Harga diri adalah sebuah pandangan secara keseluruhan dari individu mengenai dirinya sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Santrock bahwa harga diri merupakan evaluasi individu tentang dirinya sendiri secara positif atau negatif (Trisakti T, 2014). Klass dan Hodge mengemukakan bahwa harga diri adalah hasil evaluasi yang dibuat dan dipertahankan oleh individu, yang diperoleh dari hasil interaksi individu dengan lingkungan, serta penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap individu tersebut (dalam Widodo, 2013). Pelham & Swan, (dalam Aditomo & Retnowati 2004) individu yang memiliki harga diri tinggi berarti memandang dirinya secara positif. Individu dengan harga diri tinggi sadar akan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan

memandang kelebihan-kelebihan tersebut lebih penting dari pada kelemahannya dan sebaliknya, individu dengan harga diri rendah cenderung memandang dirinya secara negatif dan terfokus pada kelemahan dirinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki harga diri yang sedang. Hasil penelitian ini kurang sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Ivan Rizki (2017) yakni sebagian besar responden didalam penelitiannya memiliki harga diri yang tinggi. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa juga memiliki intensitas penggunaan media sosial instagram yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi yang tergolong sedang dalam menggunakan media sosial instagram.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Ivan Rizki (2017) yang menemukan intensitas penggunaan media sosial instagram pada kalangan siswa/i kelas XI SMK Negeri 7 Surakarta yang cenderung sedang. Menurut Yanica (dalam Andarwati, 2016) intensitas adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang berkaitan dengan perasaan yang akan dilakukan secara berulang-ulang. Individu yang selalu menggunakan media sosial instagram akan menimbulkan perasaan senang dalam dirinya, kesenangan tersebut

Firda Dalila, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

Asri Mutiara Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: asri@malahayati.ac.id

Prida Harkina, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

dapat memungkinkan individu untuk melakukan berbagai kegiatannya dengan menggunakan instagram. Menurut Sukmasari, foto-foto yang diunggah kemudian mendapat “likes” dari orang lain, dan mendapatkan komentar terhadap foto adalah aspek yang mendorong efek harga diri pada individu (dalam Rizki, 2017).

Hal ini juga sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sherman yakni fitur *likes* dan komentar sebagai *feedback* unggahan di Instagram juga memiliki hubungan dengan *self-esteem* seseorang. Jumlah *likes* dan komentar ini bisa disebut juga sebagai *quantifiable social endorsement*, yaitu bentuk dukungan sosial yang terukur (dalam Adishea, M.S, 2020). Nesi dan Valkenburg juga menyatakan bahwa dengan adanya *likes* dan komentar positif yang diterima, seseorang bisa merasa bahwa dirinya didukung oleh orang lain sehingga ia dapat mengevaluasi dirinya secara positif juga, yang kemudian dapat meningkatkan harga dirinya. Sebaliknya, keberadaan *feedback* negatif seperti jumlah *likes* yang sedikit dan komentar buruk justru mungkin menurunkan harga diri seseorang (dalam Adishea, M.S, 2020).

Adapun kelemahan dalam penelitian ini ialah peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara langsung kepada responden hal ini dikarenakan masa pandemi *Covid-19* yang masih berlangsung hingga saat ini, sehingga

penelitian ini dilakukan secara *online* yakni menggunakan bantuan aplikasi *google form*. Dengan teknik pengambilan data yang terpaksa dilakukan secara online, dikhawatirkan adanya pertanyaan – pertanyaan dari partisipan yang tidak bisa disampaikan secara langsung kepada peneliti dan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara variabel intensitas penggunaan media sosial instagram dengan harga diri. Mahasiswa pengguna media sosial instagram diharapkan dapat menggunakan media sosial instagram untuk hal – hal yang baik dan juga positif seperti berbagi ilmu pengetahuan, informasi, serta mengembangkan kreativitas melalui media sosial instagram sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi pengguna media sosial lainnya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik permasalahan yang sejenis, disarankan untuk lebih memperluas teori-teori yang digunakan misalnya dengan memperkaya teori tentang intensitas penggunaan media sosial instagram.

Firda Dalila, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

Asri Mutiara Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: asri@malahayati.ac.id

Prida Harkina, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN HARGA DIRI

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A., & Retnowati, S. (2004). Perfeksionisme, harga diri, dan kecenderungan depresi pada remaja akhir. *Jurnal psikologi*, 31(1), 1-14.
- Adishesa, M. S. (2020). Instagram Use and Self-Esteem among Adolescents. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 11(01), 26-36.
- Andarwati, I. (2016). Citra diri ditinjau dari intensitas penggunaan media jejaring sosial instagram pada siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 1-12.
- Ardari, C. S. S. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal. *Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta*.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan skala psikologi edisi II. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Ghufron, M. N., & Rini Risnawita, S. (2010). Teori-Teori Psikologi, yogyakarta. *Ar-Ruzz Media*.
- Indriani, M., Rosra, M., & Andriyanto, R. E. (2019). Hubungan antara Harga Diri dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 7(5).
- Ivana Rizki, A., & Ruhaena, L. (2017). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Harga Diri* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahma, A. U. (2018). Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- SYAHIDAH, I. N. HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANTUL.
- Trisakti, T., & Astuti, K. (2014). Hubungan antara harga diri dan persepsi pola asuh orang tua yang autoritatif dengan sikap remaja terhadap penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2).
- Widiharto, C. A. (2011). Perilaku Bullying, Harga Diri dan Pemahaman Moral Anak. *Metamorfosis*, (19), 220297.
- Widodo, A. S. (2013). Harga diri dan interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2).

Firda Dalila, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: firdadalila1998@gmail.com

Asri Mutiara Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Email: asri@malahayati.ac.id

Prida Harkina, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.